

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sebuah kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Belajar merupakan sebuah kegiatan guna meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, perubahan perilaku (Aisyah, 2023, p. 198). Pada era saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat. Perkembangan ini berpengaruh hampir ke semua aspek kehidupan manusia. Dunia pendidikan juga ikut terbawa arus perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Salah satu aspek dalam dunia pendidikan yang ikut berkembang adalah media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru harus memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi. Hal ini dilakukan agar menyesuaikan dengan karakteristik siswa pada era digital ini, yang senang menggunakan teknologi untuk belajar kapanpun yang mereka mau (Zulhijah, 2022, p. 1). Oleh sebab itu guru diharuskan untuk menjadi lebih kreatif dan bisa memanfaatkan teknologi dalam menyelenggarakan pembelajaran. Menurut Hasan, et al. (2021, p. 4) media pembelajaran sendiri adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media adalah sarana yang melaluinya suatu pesan disampaikan atau disampaikan. Media yang menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran disebut media pendidikan.

Penggunaan media sangatlah penting dan tidak mungkin terkoordinasinya kegiatan pembelajaran tanpa menggunakan media Dengan demikian maka dapat

disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk memudahkan tersampainya pesan pembelajaran dari guru kepada siswa. Selanjutnya Hamid, et al. (2020, p. 4) menyatakan media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri siswa sehingga tujuann pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Penggunaan media-media tersebut haruslah sejalan dengan perkembangan teknologi. Oleh sebab itu, para pendidik diharapkan bisa menggunakan alat-alat dan perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajran dikelas (Zulhijah, 2022, p. 2). Guru dapat mengalihkan penggunaan metode dan media konvensional ke media teknologi untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta karakteristik siswa di era digital ini.

Menurut Agustira & Rahmi (2022, p. 74) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah belajar, yang diwujudkan dalam keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah ukuran untuk mengevaluasi kegiatan belajar dan proses belajar, dan dinyatakan dalam simbol, huruf, kalimat, dan lain-lain, dari hasil yang dicapai siswa dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, siswa harus mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar yang ditetapkan atau oleh KKM.

Menurut Aisyah, et al (2023, p. 198) Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran dasar di sekolah dasar. Sains adalah bidang ilmu yang

mempelajari fenomena dunia dan proses alam yang terjadi di dalamnya. Hal ini memungkinkan siswa mempelajari prosedur ilmiah seperti mengamati, mengklasifikasikan, memperkirakan, merencanakan, dan melakukan eksperimen. Pengetahuan ilmiah diperoleh dengan mengumpulkan fakta, memahami konsep, dan menguasai teori. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan metode dan peralatan yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa lebih mudah memahami topik yang dibahas.

Salah satu media pembelajaran yang mudah digunakan oleh guru di era digital adalah *YouTube*. *YouTube* adalah aplikasi yang diketahui semua orang. *YouTube* adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna mengunggah dan menonton video secara gratis. Anda dapat mengakses *YouTube* kapan saja, di mana saja selama Anda memiliki koneksi internet. Saat ini *YouTube* banyak digunakan sebagai media pembelajaran, sekaligus media mencari informasi dan hiburan. *YouTube* sering dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran. *YouTube* sebagai media pembelajaran mempunyai motif pemantauan dan informasi, karena video-video yang dipublikasikan di *YouTube* dapat memuat pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penerima pesan, serupa dengan proses pembelajaran komunikasi (Tutiasri, et al, 2020, p. 9).

Berdasarkan dari hasil observasi awal di SD Negeri 13 Palembang dan wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas dan siswa kelas VB, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran IPA, yaitu pada kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode konvensional. Selain itu

media yang digunakan hanya terbatas pada buku pembelajaran. Padahal media pembelajaran memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Di antaranya adalah media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran oleh guru, media juga mempermudah siswa dalam menerima informasi yang disampaikan. Kurikulum yang digunakan di SD Negeri 13 Palembang, pada kelas I dan IV adalah merdeka belajar sedangkan pada kelas II,III,V, dan IV masih menggunakan kurikulum 2013. Selanjutnya peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 13 Palembang pada pembelajaran tematik khususnya pada materi IPA masih rendah. Pernyataan ini diperkuat oleh nilai hasil ulangan harian siswa pada mata pelajaran IPA yaitu < 70. Nilai 70 itu sendiri merupakan standar ketuntasan belajar minimal siswa untuk mata pelajaran tematik yang ditetapkan oleh SD Negeri 13 Palembang.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang memiliki variabel hampir sama dan dapat dijadikan pendukung permasalahan ini, yakni penelitian (Zulhijah, 2022) “Pengaruh media pembelajaran video *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik tema 8 materi IPA (siklus air) kelas V MI Darul Hidayah Plus Tangerang”. Penelitian berikutnya oleh Aisyah,dkk (2023) yang berjudul “Media *YouTube* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Gravitasi Bumi Kelas IV Sekolah Dasar ”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Yulistian dkk (2023) dengan judul penelitian “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis *YouTube* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik”. Dari beberapa

Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *YouTube* terhadap hasil belajar siswa.

Dari beberapa faktor yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian **Pengaruh Penggunaan Media *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri 13 Palembang**".

1.2 Masalah Penelitian :

a) Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikasikan masalah yang ada yaitu :

- a. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA masih di bawah rata-rata.
- b. Masih digunakannya metode pembelajaran konvensional atau metode ceramah sehingga belum menggunakan media apapun .

b) Pembatasan Lingkup Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Pembelajaran IPA materi perubahan wujud benda pada pembelajaran tematik kelas 5 tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan materi " Perubahan Wujud Benda".
- b. Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian yaitu hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

c) Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 13 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 13 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna bagi dunia pendidikan di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu media alternatif yang dapat digunakan guru saat proses pembelajaran IPA pada kelas V.
2. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan sehingga hasil belajar dapat meningkat.
3. Bagi sekolah, dapat dijadikan contoh untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.